

## Penerapan Teknologi Modern Dalam Petualangan Di Novel Komet Karya Tere Liye

Yulanda<sup>1\*</sup>, Muhammad Elio Phillo Rismanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Informatika, Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[yulanda.5210411142@student.uty.ac.id](mailto:yulanda.5210411142@student.uty.ac.id), <sup>2</sup>[muhammad.5210411291@student.uty.ac.id](mailto:muhammad.5210411291@student.uty.ac.id)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan teknologi modern dalam petualangan para tokoh utama dalam novel Komet karya Tere Liye. Dengan menggunakan pendekatan hermeneutika, peneliti memahami dan menginterpretasikan bagaimana teknologi modern digambarkan dan dimanfaatkan dalam petualangan fiktif para tokoh di planet asing. Metode penelitian kualitatif digunakan peneliti sebagai instrumen utama, untuk mengidentifikasi faktor dan informasi yang ada didalam novel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi modern, banyak diterapkan dalam petualangan para tokoh utama, seperti 1) remote control, 2) teknologi, 3) transportasi online, 4) alat elektronik, 5) proyeksi digital tiga dimensi, dan 6) streaming internet. Penerapan teknologi ini memberikan wawasan baru dalam kajian sastra terkait perkembangan teknologi modern dan pemanfaatannya dalam genre fiksi kontemporer. Dalam novel ini, teknologi modern tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga menjadi elemen penting yang mempengaruhi alir cerita dan interaksi tokoh. Dengan demikian, penerapan teknologi modern juga memperkaya dimensi petualangan dan fiksi dalam karya sastra.

**Kata Kunci:** Teknologi Modern, Petualangan, Hermeneutika, Sastra

**Abstract** – This research aims to analyze the application of modern technology in the adventures of the main characters in the novel Komet by Tere Liye. By using a hermeneutic approach, researchers understand and interpret how modern technology is depicted and utilized in the fictional adventures of the characters on an alien planet. The researcher used qualitative research methods as the main instrument to identify factors and information contained in the novel. The research results show that modern technology is widely applied in the adventures of the main characters, such as 1) remote control, 2) technology, 3) online transportation, 4) electronic devices, 5) three-dimensional digital projection, and 6) internet streaming. The application of this technology provides new insight into literary studies regarding the development of modern technology and its use in the contemporary fiction genre. In this novel, modern technology is not only a tool but also an important element that influences the flow of the story and character interactions. Thus, the application of modern technology also enriches the dimensions of adventure and fiction in literary works.

**Keywords:** Modern technology, Adventure, Hermeneutics, Literature

### 1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah karya yang membutuhkan tafsiran – tafsiran untuk memperoleh makna sesuai dengan apa yang akan disampaikan (Manshur & Munawaroh, 2023: 268). Untuk menafsirkan karya sastra tentu membutuhkan teori – teori yang sesuai untuk menemukan makna dengan cara menganalisis karya sastra. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menafsirkan, salah satunya menggunakan kajian hermeneutika. Oleh karena itu, hermeneutika dipakai untuk menginterpretasikan sebuah teks agar mudah dipahami oleh pembaca (Ratna, 2021: 45).

Menurut (Bray & Hahn, 2022: 381) teknologi terbagi menjadi dua kephahaman, yaitu teknologi untuk mencapai suatu tujuan dan teknologi sebagai hasil rancangan. Sebagai contoh, bahasa, lisan, gerakan merupakan pencapaian teknologi sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Dengan menggunakan bahasa, lisan, dan gerakan, seseorang akan mampu berkomunikasi dengan orang lain. Dengan kata lain, tujuan untuk berkomunikasi tercapai dengan melakukan kegiatan – kegiatan tadi. Ini dapat dimaknai bahwa teknologi berupa progress yang materialistis dan kegiatan – kegiatan tadi merupakan sarana material yang dapat digunakan. Namun berbeda dengan anggapan bahwa teknologi merupakan hasil rancangan. Sebagai contoh sederhana adalah tanah dan platform pijakan. Dengan adanya tanah kita dapat berjalan. Menurut pemahaman sebelumnya, maka tanah dapat dikatakan sebagai teknologi. Tetapi tidak dengan pemahaman yang kedua. Tanah bukan lah



teknologi karena bukan merupakan hasil rancangan dari manusia. Maka contoh selanjutnya adalah platform, kita bayangkan ada lubang di suatu tempat. Untuk berjalan ke tempat seberang, diperlukan adanya platform seperti jembatan. Jembatan ini merupakan hasil rancangan dari pemikiran kita. Maka jembatan dapat dikatakan sebagai teknologi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah sarana material yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan dengan cara menggabungkan dua pemahaman tadi menjadi suatu kesatuan.

Penelitian yang dilakukan (Grandis et al., 2024) mengungkapkan penggunaan teknologi modern dalam cerita novel “Komet” karya Tere Liye, yang mencakup kendaraan kapsul yang canggih, teknologi penerjemah elektronik, dan layanan transportasi online. Melalui pendekatan psikologi humanistik dan metode analisis teknologi deskriptif kualitatif, penelitian ini menjelaskan secara detail dan sistematis bagaimana teknologi tersebut digambarkan dalam cerita. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bagaimana teknologi yang diciptakan di dunia paralel dalam cerita dapat memberikan inspirasi bagi manusia di dunia nyata, serta menggambarkan kemajuan teknologi yang pesat di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga dalam pengembangan teknologi di masa depan.

Seiring dengan perkembangan zaman, manusia selalu berusaha untuk memperbaiki dan mempermudah kehidupan mereka. Maka dari itu teknologi sebagai salah satu bentuk pencapaian pemikiran manusia selalu ikut berubah untuk memenuhi kebutuhan sang pembuat. Dari masalah – masalah kecil hingga masalah besar, manusia selalu saling bergantung dengan teknologi. Pesatnya perubahan teknologi menjadi tolak ukur bagaimana suatu era akan berkembang. Hal ini termasuk dalam perkembangan teknik sastra. Salah satu bentuk teknologi paling dasar yang pernah manusia gunakan. Banyak karya sastra kontemporer yang tidak lagi terlepas dari sentuhan – sentuhan modern lainnya di dalamnya. Salah satunya adalah novel Komet karya Tere Liye yang diterbitkan pada 2018 oleh Gramedia Pustaka Utama.

Novel fiksi ilmiah ini mengisahkan petualangan tiga orang remaja bernama raib, seli, dan ali yang terlibat dalam misi ke dunia paralel. Di dalam dunia paralel ini terdapat beberapa klan yang hidup didalamnya. Mulai dari klan matahari, bumi, bulan, dan bintang serta klan komet. Klan komet menjadi salah satu klan yang paling misterius keberadaannya dalam dunia paralel, raib, seli, dan ali dalam perjalanan mereka menuju klan komet, mereka dibantu dengan teknologi canggih seperti pesawat antariksa, senjata laser, robot humanoid, dan sebagainya

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan teknologi modern digambarkan dalam petualangan para tokoh utama pada novel Komet karya Tere Liye?”. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan penerapan teknologi modern dalam petualangan para tokoh di dalam novel. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan wawasan baru dalam kajian sastra terkait perkembangan teknologi modern dan pemanfaatannya dalam genre fiksi ilmiah kontemporer. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi karya – karya sastra serupa yang imajinatif dan inovatif di masa depan.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan hermeneutika. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam metode penelitian kualitatif, yang digunakan untuk memeriksa kondisi objek yang alami dari pada yang eksperimental. Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif adalah agar penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi berbagai faktor dan informasi yang ada di dalam novel Komet karya Tere Liye sehingga bisa dihasilkan data uraian deskriptif tentang teknologi modern. Pendekatan hermeneutika dipilih juga bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan makna sebuah teks sastra secara mendalam. Peneliti ingin memahami bagaimana teknologi modern digambarkan dan dimanfaatkan dalam petualangan fiktif para tokoh di planet asing.

Metode pengumpulan data termasuk metode pustaka dan teknik simak catat. Menurut Arikunto dalam (Adriyanti et al., 2021: 37) teknik pustaka adalah teknik pustaka adalah teknik yang

menggunakan berbagai sumber tertulis untuk memperoleh studi tentang sumber – sumber yang digunakan suatu penelitian. Menurut Mahsun dalam (Manshur & Munawaroh, 2023: 272), metode simak merupakan cara mendapatkan data dengan cara menyimak, istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan bahasa secara lisan, melainkan juga penggunaan bahasa secara tertulis dan juga disertai dengan teknik catat, teknik ini, dilakukan pada saat peneliti menyimak atau sesudah menyimak selesai. Peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca novel Komet karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama tahun 2018 dengan ketebalan 384 halaman, kemudian mencari data – data yang berhubungan dengan teknologi yang terdapat dalam novel tersebut. Setelah data ditemukan peneliti mencatat hasil data tersebut.

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Remote Control

*Remote Control* atau disebut juga pengendali jarak jauh adalah sebuah alat elektronik yang digunakan untuk mengoperasikan suatu barang elektronik yang digunakan dari jarak jauh. *Remote Control* digunakan untuk mengendalikan barang tertentu dengan memberikan perintah dari kejauhan. Penggunaan *remote control* sudah semakin pesat (Dzulqarnain, 2015: 1). Salah satu dari teknologi yang digunakan di dalam novel ini ialah *remote control*. Dalam kutipan di dalam novel Komet, Tere Liye mengatakan,

“Dia memegang benda seperti control...” (Liye, 2018: 22)

Penggalan teks diatas menjelaskan bahwa ada sebuah benda seperti *remote control*. Setiap kali tokoh Ali dalam novel, menggeser sesuatu dalam benda seperti remote control tersebut, maka peta digital tiga dimensi di lantai basement.

“Ali mengeluarkan benda dari tas ranselnya, remote control miliknya.” (Liye, 2018: 77)

Berdasarkan teks diatas dalam novel *Komet* karya Tere Liye, *remote control* yang digunakan oleh tokoh Ali merupakan alat elektronik buatan manusia yang ia gunakan untuk mengaktifkan peta klan matahari, guna untuk mencari tahu tentang rahasia di pulau klan matahari.

*Remote Control* dalam novel Tere Liye bekerja dengan cara membaca tombol yang ditekan. Di dalam *remote control*, terdapat papan rangkaian akan aktif dan membaca perintah yang kemudian membangkitkan *Transmitter* sesuai tombol yang ditekan oleh tokoh Ali. *Transmitter* ini akan mengirimkan sinyal perintah yang mana akan ditangkap oleh *receiver* pada peralatan elektronik yang ada tertempel pada langit – langit di basement rumah tokoh Ali.

#### 3.2 Teknologi

Menurut Postman dalam (Straubhaar & LaRose, 2004: 26), yang menganggap teknologi sebagai dorongan sosial yang dominan. Postman berpendapat bahwa komputer mendukung penciptaan *technopoly*, suatu kondisi di mana teknologi memperluas kendalinya atas aspek – aspek tertentu kehidupan manusia. Dalam karangan novel *Komet* ini, kita dapat menilik pesat perkembangan teknologi terutama pada teknologi pertanian melalui kalimat berikut dan juga penerapan dari definisi teknologi berdasarkan kutipan tertera.

“Dengan teknologi, petani bisa mengubah fase ini menjadi lebih cepat untuk keuntungan produksi pertanian.” (Liye, 2018: 14)

Perkembangan pesat ini digambarkan oleh Tere Liye dalam berbagai bentuk teknologi modern pertanian yang mampu meningkatkan dan mempercepat produksi dari pertanian itu sendiri. Pesatnya perkembangan teknologi ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui seberapa tingkat kemajuan dari dunia di dalam novel *Komet*. Oleh karena itu, ini dapat diperhatikan bahwa dunia di dalam novel *Komet* sudah melalui *industrial revolution*.

Kutipan tersebut juga dapat dimaknai bahwa teknologi sebelumnya masih menggunakan teknologi sederhana dan belum berkembang di mana jika digunakan dalam bidang pertanian masih memerlukan waktu yang lama untuk menumbuhkan tanaman – tanaman bermusim. Di dalam bukunya Tere Liye juga mengatakan bahwa tumbuh – tumbuhan lazimnya memiliki *fase generatif*

dan *fase vegetatif* dalam pertumbuhannya fase – fase inilah yang jika diterapkan ke dalam pertanian tanaman akan membutuhkan waktu 6 sampai 8 bulan namun jika menggunakan teknologi yang ada makan akan merubah waktunya menjadi 3 sampai 4 bulan saja.

Penggunaan teknologi dalam produksi pertanian inilah yang mampu menjadikan tokoh – tokoh dan dunia novel *Komet* karangan Tere Liye menjadi sangat maju. Penggunaan teknologi pertanian dalam mempercepat fase – fase dari tumbuhan untuk tumbuh inilah merupakan sebuah sarana material yang dirancang oleh tokoh – tokoh di dalam novel *Komet* untuk mencapai tujuan di mana mampu mempercepat dan meningkatkan keuntungan produksi pertanian.

### 3.3 Transportasi Online

Transportasi adalah sarana yang umum digunakan untuk mengangkut barang atau manusia dari satu tempat ke tempat lain. Transportasi online adalah salah satu contoh pengembangan teknologi berbasis aplikasi disambut cukup baik di awal kemunculannya karena dianggap sebagai salah satu inovasi terbaik saat ini (Wahyusetyawati, 2017: 1).

“...Seperti jasa transportasi online yang sedang ramai di kota kami?” (Liye, 2018: 12)

Berdasarkan teks diatas dijelaskan bahwa tokoh dalam novel mengibaratkan jasa kurir dalam dunia paralel seperti jasa transportasi online. Dalam novel *Komet* karya Tere Liye tokoh menggunakan transportasi online untuk mengirimkan , serta menerima barang lewat portal antar klan. Dalam cerita tokoh menerima sebuah novel yang berasal dari dunia paralel yang dikirimkan oleh kurir dunia paralel ke klan bumi, yang menjadi tempat tinggal para tokoh.

Kemudahan yang ditawarkan akan teknologi ini terhadap tokoh – tokoh di dunia novel *Komet* sangat lah besar. Dari konteks kutipan diatas dapat dimaknai bahwa sebelum adanya transportasi online, jasa transportasi masih membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan jasa dan pelayanan yang diinginkan. Dengan munculnya transportasi online, masyarakat di dunia novel *Komet* sangat antusias menyambutnya.

### 3.4 Alat Elektronik

Perangkat elektronik adalah perangkat yang sangat penting dalam kehidupan modern saat ini. Perangkat yang beroperasi berdasarkan prinsip elektronika disebut alat elektronik. Alat elektronik dalam novel *Komet* sudah menjadi hal yang lumrah ditemui, banyak sekali bagian – bagian dari novel ini yang mana oleh Tere Liye menceritakan akan tokohnya yang selalu bergantung terhadap alat elektronik. Salah satunya sesuai dengan kutipan berikut,

“Buku kehidupan juga alat elektronik, Ra.” (Liye, 2018: 79)

Berdasarkan kutipan di atas disebutkan dalam novel *Komet* karya Tere Liye. Tokoh dalam cerita ini menggambarkan bahwa buku kehidupan merupakan alat elektronik yang berfungsi sebagai alat pencatat perjalanan miliknya serta sebagai pembuka portal lorong berpindah digital. Alat elektronik adalah perangkat yang sangat penting dalam kehidupan modern saat ini. Perangkat yang beroperasi berdasarkan prinsip elektronika disebut alat elektronik. Elektronika sendiri adalah cabang ilmu teknik yang mempelajari aliran listrik dan penggunaannya dalam perangkat elektronik.

### 3.5 Proyeksi Digital Tiga Dimensi

Menilik perihal Proyeksi, Proyeksi merupakan perangkat optik yang mampu menampilkan gambar ke suatu permukaan. Permukaan tersebut antar lain seperti dinding, papan tulis, dan lain – lain. Tetapi hal yang paling mendasar adalah gambar yang ditampilkan melalui proyektor merupakan dua dimensi. Dalam karangan – nya Tere Liye menggambarkan bahwa proyektor dalam karangan *Komet* mampu untuk memproyeksikan secara tiga dimensi. Hal ini berdasarkan ungkapan kalimat,

“Itu tetap lantai basement yang smaa, lantai marmer, tapi cahaya lampu dari langit – langit yang menyiram lantai membentuk siluet, atau proyeksi digital tiga dimensi, membentuk peta yang terasa nyata.” (Liye, 2018: 22)

Proyeksi digital tiga dimensi yang terdapat dalam karangan tersebut mungkin akan lebih



mudah dikenal sebagai teknologi *Hologram*. Kutipan di atas juga menjelaskan bagaimana tokoh Ali mampu menciptakan teknologi hologram dan menampilkannya di lantai mereka berpijak untuk menampilkan sebuah peta. Tere Liye dalam novel – nya memberikan salah satu bentuk kecanggihan teknologi yang bisa dibilang sangatlah maju.

Dalam bukunya, kemajuan teknologi *Projection* terlihat dengan bagaimana *Interactive* nya teknologi *Hologram* ketika sang tokoh Raib sampai terkejut melihat gambar *3D* dari gunung – gunung Klan Matahari yang bergerak meluncur ke arahnya, ketika sang tokoh Ali menggeserkan *Remote Control* nya yang mana kala itu hanya dimunculkan di lantai – lantai basement rumah sang tokoh Ali. Teknologi *Hologram* ini juga digunakan oleh Aliansi tiga klan dari Klan Matahari, Bulan, dan Bintang ketika mereka menghadapi tokoh antagonis dengan nama Sang Tanpa Mahkota. Kala itu, mereka menggunakannya untuk menentukan strategi yang harus dilakukan untuk mencegah Sang Tanpa Mahkota untuk mendapatkan bunga mekar pertama Klan Matahari.

### **3.6 Streaming Internet**

*Streaming* Internet sudah menjadi hal yang lumrah dilakukan oleh manusia pada era ini, terdapat banyak sekali definisi dari *streaming*. *Streaming* dapat diartikan sebagai proses transmisi dan pengambilan konten digital yang disimpan pada server jarak jauh (Spilker & Colbjørnsen, 2020: 1211). Tere Liye dalam ungkapan kalimat – nya berusaha mengungkapkan mengenai penggunaan dari teknologi *Streaming*.

“Apalagi menonton drama Korea lewat streaming internet.” (Liye, 2018: 305)

*Streaming* menurut Tere Liye sering digunakan sebagai sarana hiburan yang mudah diakses oleh manusia. Dalam contohnya, *Streaming* tersebut digunakan untuk menampilkan video Drama Korea ke rumah dari si penonton yang mana video tersebut tentunya tidak ada atau tidak disimpan oleh penonton.

Salah satu contoh sarana *Streaming* adalah Netflix, Youtube, Twitch, dan masih banyak lainnya. Konsep yang diusung ketiganya sama dengan pemahaman dari Tere Liye dimana penonton tidak perlu untuk menyimpan video yang mereka tonton secara fisik. Akibat dari salah satu fitur inilah yang menyebabkan tokoh – tokoh di dunia level Komet sangat menyukai dan terlihat sering menggunakan salah satu teknologi ini.

## **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini menegaskan bahwa teknologi modern dalam novel *Komet* karya Tere Liye menghadirkan lanskap petualangan yang lebih dinamis dan futuristik. Penggunaan komunikasi digital dan inovasi teknologi lainnya tidak hanya memperkaya cerita dengan elemen modern, tetapi juga memberikan dimensi baru pada pengembangan karakter dan plot. Meskipun demikian, penelitian ini mempertanyakan konsekuensi moral dan dampak sosial integrasi teknologi dalam sastra, menantang pembaca untuk merenungkan keseimbangan antara inovasi teknologi dan nilai – nilai manusiawi. Kesimpulan ini memberikan wawasan mendalam tentang kompleksitas hubungan antara teknologi modern, pengalaman membaca, dan refleksi etis dalam karya sastra.

## **REFERENCES**

- Adriyanti, M., Meliasanti, F., & Sutri, S. (2021). Representasi Sosial Masa Pandemi Covid-19 dalam Antologi Puisi *To Kill The Invisible Killer* karya FX Rudy Gunawan dan Anfan Malay. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 35. <https://doi.org/10.24036/jbs.v9i1.111411>
- Bray, F., & Hahn, B. (2022). ‘The Goddess Technology is a polyglot’: a critical review of Eric Schatzberg, *Technology: critical history of a concept*. *History and Technology*, 38(4), 275–316. <https://doi.org/10.1080/07341512.2023.2196795>
- Dzulqarnain, M. F. (2015). Rancang Bangun Aplikasi Mobil Remote Control Pemantau Berbasis Android Pada Mikrokontroler Arduino. *JUSTIN (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 3(3), 251–256.
- Grandis, G. T., Arosyid, M. R., & Kurniawan, E. D. (2024). *2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Bentuk Teknologi Modern yang Diciptakan di Masa Depan Dalam Novel Komet Karya Tere Liye 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 2(1), 63–67.
- Liye, T. (2018). *Komet*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



**Jurnal Manajemen, Ekonomi, Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan,  
Pendidikan dan Informatika (MANEKIN)**

**Volume 2, No. 02, Desember Tahun 2023**

**ISSN 2985-4202 (media online)**

**Hal 334-339**

- Manshur, A., & Nafisatul Munawaroh, U. (2023). Analisis Hermeneutika Nilai Kekeluargaan Dan Pendidikan Dalam Novel Rasa Karya Tere Liye. *Jurnal PENEROKA*, 3(2), 267–278. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v3i2.2447>
- Ratna, N. K. (2021). *Stilistika*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Spilker, H. S., & Colbjørnsen, T. (2020). The dimensions of streaming: toward a typology of an evolving concept. *Media, Culture & Society*, 42(7–8), 1210–1225. <https://doi.org/10.1177/0163443720904587>
- Straubhaar, J. D., & LaRose, R. (2004). *Media Now: Understanding Media, Culture, and Technology*. Thomson/Wadsworth. <https://books.google.co.id/books?id=niqCPwAACAAJ>
- Wahyusetyawati, E. (2017). Dilema pengaturan transportasi online. *Jurnal RechtsVinding*, April, 1–4. <https://rechtsvinding.bphn.go.id>